

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN PRODUKSI PIZKUKER UNTUK PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP ANAK PA BAITUR ROHMAN AL-AMANAH

Rahaju¹⁾, Udik Yudiono²⁾, Tatik Retno Murniasih¹⁾, Esa P.B.G.G. Patridina³⁾, Nur Farida¹⁾, Siti Halimatus Sakdiyah⁴⁾, Vivi Suwanti¹⁾, Rahutami⁵⁾, Djoko Adi Susilo¹⁾

¹⁾Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

²⁾Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

³⁾Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

⁴⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

⁵⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Tatik Retno Murniasih
E-mail : tretnom@unikama.ac.id

Diterima 26 Oktober 2022, Direvisi 10 November 2022, Disetujui 11 November 2022

ABSTRAK

Pendidikan di Panti Asuhan Baitur Rohmah Al-Amanah diarahkan pada pengembangan jiwa kewirausahaan agar kelak anak asuh dapat hidup secara mandiri dan menjadi pelopor pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilakukan melalui rintisan usaha produksi pizza dan kue kering. Akan tetapi, usaha ini belum disertai dengan pengetahuan dan keterampilan cara mengelola keuangan, sehingga usaha pizza dan kue kering belum terlalu berkembang. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode penugasan, observasi, dan wawancara. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan meningkatkan 80% pengetahuan dan keterampilan mitra dalam manajemen keuangan berupa keterampilan mitra dalam menentukan harga pokok, menentukan harga jual yang layak, serta menentukan laba dan rugi. Seluruh kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dilanjutkan pada pembuatan label atau merek pizza dan kue kering, manajemen pemasaran, dan pengurusan P-IRT.

Kata kunci: manajemen keuangan; pizkuker; panti asuhan.

ABSTRACT

Education at Baitur Rohmah Al-Amanah orphanage is directed at developing an entrepreneur spirit so in the future, the foster children can live independently and become pioneers of community empowerment. This is done through a pioneering pizza and pastry production business. However, this business has not been accompanied by knowledge and skills on how to manage finances, so the pizza and pastry business has not been very well developed. Therefore, this community service activities are aimed at providing financial management knowledge and skills. The method used is financial management training and assistance. Evaluation of activities is carried out by the method of assignment, observation, and interviews. The results of training and mentoring activities increase 80% of partners' knowledge and skills in financial management are in the form of the partner skills in determining cost of goods, determining a reasonable selling price, and determining profit and loss. All service activities went according to plan. This community service activity is expected to be continued in making pizza and pastry labels or brands, marketing management, and managing P-IRT.

Keywords: financial management; pizkuker; orphanage..

PENDAHULUAN

Panti Asuhan Baitur Rohmah Al-Amanah merupakan panti asuhan yang merawat, mengasuh, dan membina anak yatim, piatu, dan dhuafa. Panti asuhan ini mempunyai

misi antara lain sebagai pusat pelatihan keterampilan dan pendidikan Islam berbasis kewirausahaan (*enterprenuer*). Pengembangan jiwa wirausaha dapat membentuk manusia berkualitas yang mampu menyediakan

lapangan kerja (Ndeot, 2018; Vernia, dll., 2018) dan memberdayakan generasi muda untuk menjadi pengusaha. Jiwa kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini akan menghasilkan wirausahawan yang handal (Jayawarna, dkk., 2014).

Misi kewirausahaan diwujudkan dengan cara memberikan kecakapan hidup bagi anak-anak panti melalui usaha produksi pizza dan kue kering (pizkuker). Pengembangan usaha pizkuker ini diharapkan sebagai bekal kecakapan hidup kelak ketika anak asuh hidup bermasyarakat (Yudiono, dkk., 2021). Proses produksi pizkuker dilakukan oleh anak asuh laki-laki dan perempuan yang mempunyai minat terhadap usaha ini (Gambar 1). Minat yang tinggi memberi kekuatan agar tidak menyerah ketika menemukan kegagalan (Vernia, dkk., 2018).



Gambar 1. Kegiatan Produksi Pizkuker

Produksi pizza dilakukan berdasarkan pesanan, terutama pada hari Sabtu dan Minggu, sedangkan produksi kue kering lebih banyak dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri. Usaha pizkuker difokuskan pada kegiatan produksi dan belum mencakup manajemen keuangan. Hal ini disebabkan mitra atau pengelola panti asuhan belum memahami manajemen keuangan.

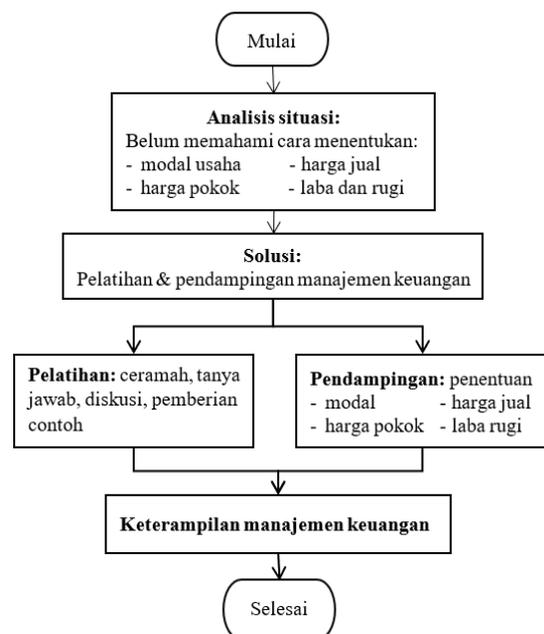
Pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan mencakup penentuan

modal usaha, harga pokok, harga jual, dan penghitungan laba rugi. Selama ini, harga jual pizkuker ditentukan berdasarkan perkiraan saja. Mitra belum memahami cara menentukan harga jual agar mereka tidak rugi karena harga jual lebih rendah daripada biaya produksi. Akan tetapi, mereka juga tidak ingin harga pizkuker terlalu tinggi, sehingga kurang sesuai dengan kemampuan masyarakat sekitar atau pembeli. Oleh karena itu, wawasan mengenai manajemen keuangan sangat penting agar usaha tersebut berkembang dengan baik (Bokiu & Mahdalena, 2021).

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra, maka dilakukan pendampingan dan pelatihan mengenai manajemen keuangan. Melalui pelatihan manajemen keuangan, diharapkan usaha mitra dapat berkembang dengan baik, sehingga menambah pemasukan yang berguna untuk menambah biaya operasional panti asuhan. Selain itu, pengetahuan manajemen keuangan dapat digunakan untuk menjalankan usaha lain yang akan dikembangkan oleh PA Baitur Rohmah Al-Amanah.

METODE

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengelola usaha pizkuker. Kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan. Adapun alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah anak asuh dan pengelola Panti Asuhan Baitur

Rohmah Al-Amanah yang berlokasi di Jalan Nurois Gentong RT 001 RW 005 Tirtomoyo – Pakis Kabupaten Malang. Anak asuh yang terlibat dalam pelatihan dan pendampingan sebanyak tujuh belas anak yang sedang menempuh pendidikan di SMP dan SMA serta seorang pengelola panti asuhan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada hari minggu agar tidak mengganggu aktivitas sekolah mereka. Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dilakukan evaluasi.

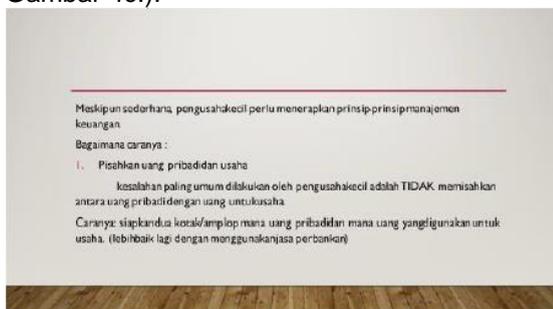
HASIL DAN PEMBAHASAN Pelatihan

Kegiatan untuk mengatasi masalah mitra dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, memberikan pelatihan mengenai manajemen keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah berbantuan *power point*, tanya jawab, dan diskusi (Gambar 3).

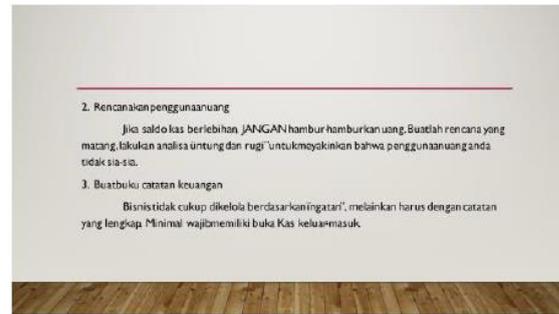


Gambar 3. Penyajian Materi Manajemen Keuangan

Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan mengenai tujuh prinsip manajemen usaha berikut ini (Gambar 4a. sampai dengan Gambar 4c.).



Gambar 4a. Pemisahan Uang Pribadi dan Usaha



Gambar 4b. Perencanaan Penggunaan Uang dan Buku Catatan



Gambar 4c. Penghitungan Keuntungan, Arus Kas, Pengawasan Harta, Utang, dan Modal, serta Penyisihan Keuntungan

Materi selanjutnya mengenai cara menghitung modal, menentukan harga pokok, menentukan harga jual, dan membuat laporan laba rugi. Penyajian materi dilakukan melalui contoh agar memudahkan mitra dalam memahami materi.



Gambar 5. Penentuan dan Pembuatan Kartu Harga Pokok

Anak asuh sangat bersemangat memperhatikan penjelasan dari narasumber (Gambar 6). Pada akhir kegiatan pelatihan dilakukan review melalui kegiatan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman anak asuh terhadap materi yang telah dijelaskan. Anak asuh dapat menjawab pertanyaan narasumber dengan tepat dan cepat.



Gambar 6. Situasi Penyajian Materi

Pendampingan

Pada akhir kegiatan pelatihan, tim pengabdian memberikan tugas kepada mitra untuk membuat kartu harga pokok dan membuat laporan laba rugi. Hasil kerja dibahas pada kegiatan pendampingan. Pendampingan mencakup kegiatan praktik penentuan modal, penentuan harga pokok, dan penentuan harga jual. Para peserta pendampingan dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok ditugasi mendata bahan baku dan takaran setiap bahan yang digunakan untuk membuat pizzuker. Data tersebut ditulis pada kartu harga pokok. Setelah itu, mereka menentukan harga masing-masing bahan baku dan menjumlahkannya. Selanjutnya, mereka menentukan biaya tenaga kerja dan biaya overhead. Hasil pendampingan berupa kartu harga pokok untuk pesanan pizza ditunjukkan pada Gambar 7.

KARTU HARGA POKOK PESANAN PIZZA

Biaya Bahan Baku		Biaya Tenaga Kerja		Biaya Overhead		
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah	
Bahan Dough						
500 gram	Tepung terigu	6.500,-	Tenaga kerja	10.000,-	Gas	5.000,-
1 butir	Telur	1.700,-			Kotak	16.000,-
250 ml	Air	500,-			Biaya antar	2.500,-
1/2 sdt	Garam	200,-			Sewa alat	5.000,-
100 gram	Gula pasir	1.500,-				
5 gram	Fermipan	5.000,-				
3 sdm	Minyak sayur	2.500,-				
Topping						
3 potong	Sosis	4.500,-				
150 gram	Keju cheddar	23.000,-				
1 buah	Bawang bombay	3.000,-				
1 sachet	Saos	2.000,-				
1 sachet	Saos sambel	2.000,-				
	Jumlah	52.400,-		10.000,-		28.500,-
					Jumlah total	90.900,-
					Jumlah produk yang dihasilkan	4
					Harga pokok per produk	
					Rp 90.400,- : 4 buah = Rp 22.725,-/buah	

Gambar 7. Kartu Harga Pokok Pizza

Kegiatan selanjutnya adalah membuat laporan laba rugi (Gambar 8.).

Penjualan (Rp 35.000,- x 4 buah)	Rp 120.000,-
Harga pokok (Rp 22,725,- x 4 buah)	Rp 90.900,-
Penjualan bersih	Rp 29.100,-
Biaya pemasaran	Rp 8.000,-
Laba bersih	Rp 21.100,-

Gambar 8. Laporan Laba Bersih

Evaluasi Program

Kegiatan evaluasi program dibedakan menjadi dua, yaitu (1) asesmen hasil pelatihan dan pendampingan keterampilan manajemen keuangan dan (2) evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pengetahuan dan keterampilan mitra dalam manajemen keuangan terlihat dari hasil kerja anak asuh ketika menyelesaikan tugas. Mitra sudah dapat menentukan modal, harga pokok, dan harga jual termasuk kategori baik (Gambar 7). Hasil

asesmen mengenai pembuatan laporan laba rugi juga termasuk kategori baik (Gambar 8). Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola panti asuhan. Pengelola panti asuhan menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan berjalan sesuai rencana yang telah disepakati. Semua kegiatan berjalan lancar. Selain itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra, terutama anak asuh dalam pengembangan usaha pizkuker.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan menambah pengetahuan dan keterampilan pengelola dan anak-anak PA Baitur Rohmah Al-Amanah. Mitra yang semula tidak mengenal sama sekali manajemen keuangan mengalami peningkatan pemahamannya sebesar 80%. Penguasaan mengenai manajemen keuangan digunakan untuk mengembangkan usaha pizkuker. Manajemen keuangan yang diberikan pada kegiatan pelatihan merupakan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai usaha yang sedang dilakukan panti asuhan, yaitu merangkai bunga hias.

Pengembangan usaha pizkuker yang dilakukan PA Baitur Rohmah Al-Amanah masih memerlukan pengelolaan lebih lanjut. Oleh karena itu, pengelola panti asuhan mengharapkan adanya pelatihan dan pendampingan pengurusan P-IRT, pembuatan label atau merek bagi pizkuker, dan manajemen pemasaran online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pembina dan seluruh pengurus Panti Asuhan Baitur Rohmah Al-Amanah yang memberikan dukungan dan fasilitas selama kegiatan pengabdian serta DPPM Universitas PGRI Kanjuruhan yang mendanai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bokiu, Z., & Mahdalena. (2021). Manajemen Keuangan bagi Usaha Mikro. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.14>
- Jayawarna, D., Jones, O., & Macpherson, A. (2014). Entrepreneurial potential: The role of human and cultural capitals. *International Small Business Journal*, 32, 918–943.
- Ndeot, F. (2018). Menanamkan Jiwa

Kewirausahaan Sejak Usia Dini di Era MEA. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2621>

Vernia, D., Suprpto, H., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Smk Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 54. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i2.103>

Yudiono, U., Ferdiani, R. D., Farida, I. N. N., Murniasih, T. R., & Rahaju, R. (2021). Pengenalan Jiwa Wirausaha dan Manajemen Produksi Siswa MTS Miftahul ULum Melalui Pelatihan Pembuatan Telur Asin. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 280–284.